

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden penderita tuberkulosis paru di Desa Kutasari dan Desa Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas sebagian besar berusia <15 tahun (44,1%), memiliki jenis kelamin perempuan (52,9%), memiliki pendidikan rendah (88,2%), tidak memiliki perilaku merokok aktif (73,5%), tidak memiliki kontak erat (82,4%), dan memiliki lingkungan fisik kamar tidur kurang baik (91,2%).
2. Faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di Desa Kutasari dan Desa Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, perilaku merokok aktif, kontak erat, dan lingkungan fisik kamar tidur.
3. Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis paru di Desa Kutasari dan Desa Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas adalah usia dan perilaku merokok aktif, sedangkan variabel jenis kelamin, pendidikan, kontak erat, dan lingkungan fisik kamar tidur merupakan variabel *confounding*.
4. Orang yang merokok aktif memiliki risiko 118,774 kali lebih tinggi untuk menderita tuberkulosis paru dibandingkan dengan orang yang tidak merokok setelah dikontrol oleh variabel usia, jenis kelamin, pendidikan, kontak erat, dan lingkungan fisik kamar tidur. Orang yang memiliki usia <15 tahun memiliki risiko 22,74 kali lebih tinggi untuk menderita tuberkulosis paru dibandingkan dengan orang yang memiliki usia >55 tahun setelah dikontrol oleh variabel jenis kelamin, pendidikan, perilaku merokok aktif, kontak erat, dan lingkungan fisik kamar tidur.
5. Hasil analisis spasial *clustering* kejadian tuberkulosis paru di Desa Kutasari dan Desa Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas terdapat 1 *cluster* primer (*primary cluster*) dan 1 *cluster* sekunder (*secondary cluster*) yang terletak di Desa Kutasari.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I

Bagi masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I, khususnya Desa Kutasari dan Desa Kebumen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas diharapkan mengurangi perilaku merokok sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyakit tuberkulosis paru.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diharapkan dapat menyusun kebijakan dan strategi program pencegahan dan pengendalian tuberkulosis paru dengan menekankan bahaya perilaku merokok.

3. Bagi Puskesmas Baturraden I

Bagi Puskesmas Baturraden I diharapkan dapat melakukan intervensi berupa penyuluhan untuk mencegah penyakit tuberkulosis paru dengan lebih menekankan bahaya perilaku merokok.

4. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

5. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum diteliti di penelitian ini serta melakukan penelitian sejenis di wilayah kerja puskesmas lain.